BUKU PEDOMAN

PENYUSUNAN DAN PEMBIMBINGAN TESIS

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
PASCASARJANA

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

MAGISTER ILMU HUKUM

PASCASARJANA

2016

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyusunan Tesis diperlukan buku pedoman agar terdapat keseragaman dalam penyusunan dan teknis penulisan tesis serta dalam pembimbingan Tesis. Buku Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini merupakan revisi dari Buku Pedoman Penulisan Tesis yang sebelumnya Universitas 17 Agustus 45 Jakarta.

Buku Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini disusun berdasarkan kaidah penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi dan juga disesuaikan dengan pedoman metode penelitian hukum. Penyusunan Buku Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini dilakukan oleh tim Magister Ilmu Hukum bersama dengan SPMI Pascasarjana sebagai satu kesatuan untuk memperoleh capaian mutu penulisan Tesis yang sesuai standar.

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

Prof. Dr. Waty Suwarty Haryono, SH. MH.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI..... 3

BAB I PENDAHULUAN 5

BAB II PENULISAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN

TESIS DAN UJIAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS 6

A. Persyaratan Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis..... 6

B. Prosedur Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis..... 7

C. Sistematika Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis 7

1. Bagian Awal Usulan Proposal Penelitian Tesis 8

2. Bagian Isi Usulan Proposal Penelitian Tesis 8

3. Bagian Akhir Usulan Proposal Penelitian Tesis 10

D. Dosen Pembimbing Tesis dan Proses Bimbingan Proposal Tesis .. 10

E. Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis..... 11

BAB III PENULISAN TESIS..... 13

A. Bagian-bagian dan Sistematika Tesis 13

1. Bagian Awal Tesis 13

2. Bagian Isi Tesis 14

3. Bagian Akhir Tesis 17

BAB IV UJIAN TESIS 19

A. Persyaratan Mengikuti Ujian Tesis 19

B. Persyaratan Dosen Penguji Ujian Tesis..... 20

C. Pelaksanaan Ujian Tesis 20

D. Susunan Tim Penguji 21

E. Tata Cara Penilaian Ujian Tesis 21

F. Batas Waktu Revisi, Penyerahan Tesis dan Sanksi 21

BAB V PENYUSUNAN NASKAH JURNAL..... 23

A. Prosedur Penyusunan Naskah Jurnal..... 23

B. Sistematika Naskah Jurnal..... 23

BAB VI TIM PENJAMIN MUTU TESIS..... 26

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 27

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tujuan Penulisan Buku Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis

Tesis adalah karya ilmiah yang bersifat formal yang wajib ditulis oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan studi pada jenjang Magister Ilmu hukum. Sebagai suatu bentuk karya ilmiah yang bersifat formal, format Tesis terikat kepada aturan-aturan penulisan yang ketat. Aturan mengenai format Tesis ditetapkan oleh Program Studi yang mengacu pada kebijakan Program Pascasarjana di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini merupakan panduan dalam penulisan Tesis di lingkungan Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini penting fungsinya bagi penyelenggaraan administrasi akademik yang baik dan tertib. Pedoman ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai berbagai aspek penulisan yang berkenaan dengan penulisan Tesis sebagai karya ilmiah yang bersifat formal. Berbagai hal mengenai Tesis diatur dalam pedoman ini seperti misalnya sistematika Tesis, format Tesis, serta persyaratan dalam penulisan Tesis, Pembimbingan Tesis dan sebagainya.

Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk mencapai keseragaman dalam penulisan Tesis dalam berbagai aspeknya dalam lingkungan Prodi Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Sehubungan dengan hal tersebut, Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini merupakan pedoman dalam penulisan Tesis yang dilakukan mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen pembimbing Tesis. Diharapkan dengan adanya Pedoman Penyusunan dan Pembimbingan Tesis ini proses penyusunan dan bimbingan tesis dapat dilakukan secara terencana dan dapat dimonitor oleh lembaga penjamin mutu tesis yang telah dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 051/SK-REK/P.TPMT/III/2015 agar luaran Tesis yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas yang baik.

BAB II
PENULISAN USULAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS DAN UJIAN PROPOSAL PENELITIAN TESIS

A. Persyaratan Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis

Mahasiswa yang akan menyelesaikan studi pada program Magister Ilmu Hukum harus melakukan penelitian. Hasil penelitian kemudian dituangkan dalam suatu laporan penelitian yang berbentuk Tesis. Namun, sebelum melakukan penelitian, mahasiswa terlebih dahulu harus menulis suatu proposal penelitian. Dalam proposal penelitian tesis dijelaskan berbagai hal mengenai penelitian seperti latar belakang masalah, masalah penelitian, metode penelitian yang dipergunakan, data atau bahan hukum yang hendak dikumpulkan, teknik pengumpulan data atau bahan hukum dan sebagainya. Proposal penelitian harus diuji di hadapan tim penguji untuk mendapatkan masukan perbaikan guna penyempurnaan penulisan penelitian. untuk selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melaksanakan penelitian dengan diterbitkan SK Direktur Pascasarjana tentang penunjukkan Pembimbing Tesis yang diusulkan oleh Kaprodi Magister Ilmu Hukum.

Seorang mahasiswa dapat menulis usulan penelitian jika telah memenuhi beberapa persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa persyaratan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan atau tidak sedang cuti akademik.
2. Memiliki tabungan kredit minimal sebesar 22 (dua puluh dua) sks atau lulus mata kuliah semester 1 dan semester 2.
3. Mengisi formulir pengajuan judul usulan penelitian (proposal tesis) dan melengkapi berkas yang dilampirkan pada formulir tersebut, seperti :
   a. KRS yang memprogramkan Tesis
   b. Transkip Nilai.
   c. Surat keterangan lunas pembayaran KRS Tesis dari bagian keuangan

B. Prosedur Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis

Mahasiswa Magister Ilmu hukum yang hendak proposal penelitian tesis terlebih dahulu harus mengikuti prosedur penulisan proposal yang ditetapkan oleh prodi Magister Ilmu Hukum. Prosedur penulisan Proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengusulkan 3 (tiga) judul penelitian sesuai dengan konsentrasi yang diambil kepada Kaprodi MIH.
2. Jika judul yang diajukan mahasiswa dianggap sudah sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan dan Bimbingan Tesis, Kaprodi mengajukan surat permohonan pengangkatan Dosen Pembimbing kepada Direktur Pascasarjana berdasarkan bidang ilmu dan keahlian serta memperhatikan jenjang kepangkatan akademik masing-masing dosen.
3. Setelah dikeluarkan SK pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis oleh Direktur Pascasarjana, mahasiswa sudah dapat memulai proses bimbingan penyusunan proposal tesis dan melakukan konsultasi dan persiapan kegiatan penelitiannya seperti riset, survey maupun studi pustaka.
4. Mahasiwa wajib mengikuti konsultasi dan bimbingan proposal tesis dengan Dosen Pembimbing sekurang-kurangnya 5 (lima) kali bimbingan. Jika Dosen Pembimbing memberikan persetujuan atas naskah proposal penelitian tesis yang bersangkutan, mahasiswa dapat mengajukan permohonan kepada Kaprodi untuk dijadwalkan mengikuti ujian proposal penelitian,

C. Sistematika Penulisan Usulan Proposal Penelitian Tesis

Dalam memulai melakukan penelitian, seorang mahasiswa wajib membuat usulan penelitian. Usulan penelitian wajib diseminarkan untuk mendapat arahan dan masukan dalam rangka perbaikan. Usulan penelitian pada dasarnya terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu bagian awal, bagian isi usulan penelitian, dan bagian akhir usulan proposal penelitian.

1. Bagian Awal, terdiri atas:

A. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul penelitian Tesis Judul dalam bentuk kalimat pernyataan, bukan pertanyaan, singkat tetapi jelas, tepat, *logic* dan *informative* serta berisi variabel yang akan diteliti. Judul juga menggambarkan keseluruhan isi dan kegiatan penelitian yang dilakukan.

Halaman judul selain memuat judul juga memuat nama Lembaga, lambang Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, maksud usulan penelitian, judul penelitian, nama dan nomor mahasiswa, serta nama program studi, nama tempat/kota dan waktu pengajuan usulan penelitian.

(Contoh terlampir)

B. Halaman Judul Dalam

Memuat tulisan sama dengan Halaman Sampul Depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

C. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan terdiri atas lembar persetujuan Pembimbing (Tesis), serta

Lembar persetujuan Ketua Program Studi Pascasarjana ditandatangani oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi, serta dicantumkan tanggal persetujuan. (Contoh terlampir)

2. Bagian Isi, terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengandung penjelasan tentang keingintahuan peneliti terhadap sesuatu kebenaran baru dari berbagaiaspek ilmu hukum, atau pentingnya masalah yang dihadapi untuk dicarikan solusi atau dipecahkan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kristalisasi dari uraian pada latar belakang masalah dan mencerminkan ruang-lingkup penelitian. Rumusan masalah yang dikemukakan dikemukakan dalam bentuk kalimat tanya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi uraian yang menggambarkan arah dan capaian (*goal*) yang ingin dicapai melalui penelitian. Rumusan tujuan penelitian disesuaikan dengan masalah penelitian yang dikemukakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat:

(1). Manfaat pada tataran teoretis antara lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan hukum

(2). Manfaat pada tataran praktis antara lain untuk kemaslahatan kehidupan manusia dan menggambarkan kontribusi ilmiah yang dapat diberikan kepada dunia praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori terdiri atas:

A. Tinjauan Pustaka

Menguraikan secara sistematis mengenai azas-azas hukum, peraturan perundang-undangan, pendapat para pakar, hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Hasil kajian/tinjauan pustaka dikemukakan secara kritis dan sistematis sehingga membentuk pola pikir tertentu atau tinjauan pustaka merupakan upaya melakukan teorisasi. Pola pikir inilah yang akan digunakan sebagai alat (pisau) untuk menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Kerangka Teori

Kerangka teori atau kerangka pemikiran berisi pilihan terhadap satu atau beberapa teori yang secara argumentative, digunakan sebagai pisau analisis untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan atau dikemukakan. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan

penelitian (***research question***) dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara berbagai konsep.

Teori yang diterapkan atau digunakan dapat dikemukakan sesuai konsep teori yang sesuai aslinya, namun dapat pula dimodifikasi sesuai dengan keperluan peneliti dengan berlandaskan argumentasi ilmiah.

C.Bagan/*Schema* alur berfikir

Berdasar kerangka teori atau kerangka pemikiran dibuat suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika pemikiran peneliti.

D. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis, merupakan jawaban/kesimpulan sementara. Hipotesis dirumuskan berdasarkan pola pikir yang terbentuk dari tinjuan pustaka, atau asumsi sementara yang diperoleh melalui analisis berdasarkan teori yang dipilih. Fungsi hipotesis adalah memberikan arah dan mengendalikan proses penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Bagian Akhir

A. Daftar Pustaka

D. Dosen Pembimbing Tesis dan Proses Bimbingan Proposal Penelitian Tesis

Proses bimbingan usulan penelitian Tesis dilakukan dengan memperhatikan pedoman-pedoman sebagai berikut:

1. Proses bimbingan materi dan teknis penulisan usulan proposal penelitian adalah proses bimbingan yang bersifat komprehensif dan merupakan suatu kesatuan.
2. Jumlah Dosen Pembimbing proposal Tesis untuk setiap mahasiswa adalah dua orang yang bertindak sebagai ketua pembimbing dan anggota pembimbing
3. Dosen Pembimbing proposal Tesis adalah dosen MIH dengan gelar akademik Guru Besar Ilmu Hukum atau Doktor Ilmu Hukum dengan jabatan akademik minimal Lektor. Dalam kondisi tertentu kualifikasi dosen pembimbing Tesis dapat ditunjuk berdasarkan kebijakan pimpinan

4. Bimbingan usulan penelitian Tesis dilakukan minimal empat (4) kali dalam satu periode bimbingan atau selama-lamanya enam (6) minggu sejak SK Pembimbing Tesis diterbitkan oleh Direktur Pascasarjana UTA'45 Jakarta.
5. Jika proses bimbingan usulan penelitian Tesis dinyatakan selesai, Dosen Pembimbing wajib menandatangani usulan proposal penelitian sebagai tanda persetujuan untuk mengikuti ujian proposal.
6. Mahasiswa kemudian mengajukan permohonan ujian proposal kepada Kaprodi MIH sehingga Kaprodi dapat menyiapkan kelengkapan ujian proposal tesis sesuai jadwal yang direncanakan.

E. Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis

Usulan penelitian yang ditulis oleh mahasiswa dan telah mendapat bimbingan dan persetujuan dari Dosen Pembimbing wajib dilakukan Ujian Proposal Tesis yang dalam bentuk seminar yang diselenggarakan oleh prodi. Ujian Proposal Tesis dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan oleh kaprodi MIH.

Ada beberapa hal yang penting diketahui oleh mahasiswa dalam hubungan dengan pelaksanaan seminar Usulan Penelitian yaitu:

1. Ujian proposal penelitian dikordinasikan oleh Kaprodi MIH dan dilakukan pada hari, tanggal, waktu dan tempat yang sudah dijadwalkan dalam lingkungan kampus UTA' 45 Jakarta
2. Ujian proposal penelitian dilakukan secara terbuka dengan dihadiri oleh 4 (empat) orang dosen yang terdiri atas 2 (dua) orang Dosen Penguji dan 2 (dua) Dosen Pembimbing
3. Ujian proposal penelitian dilangsungkan dalam ujian terbuka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) menit tanpa jeda istirahat. Dalam ujian proposal, mahasiswa mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan tim penguji yang ditetapkan dengan SK Direktur Pascasarjana
4. Proposal Penelitian wajib digandakan oleh mahasiswa sebanyak 4 bundel menggunakan jilid plastik mika warna merah tua dan diserahkan ke

Kaprodi untuk dibagikan sebagai bahan periksa untuk para penguji dan pembimbing.

5. Penggandaan Usulan Penelitian oleh mahasiswa paling lambat diterima oleh Kaur Akademik satu (1) minggu sebelum pelaksanaan Seminar UP (Batas Akhir pendaftaran seminar UP). Hal ini dimaksudkan agar para penguji dan pembimbing UP mempunyai cukup waktu untuk mempelajari naskah UP tersebut sebagai bahan masukan pada saat seminar.
6. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapat nilai minimal B dan jika lulus diperbolehkan melanjutkan penelitian
7. Kelayakan (keberhasilan) seminar Usulan Penelitian ditentukan oleh penilaian tim penguji atas tiga aspek kompentensi sebagai berikut[1] :
   a. Aspek *Knowledge*
      Penguasaan materi dan metode penelitian : 40 %
   b. Apek *Skill*
      Cara analisis, bahasa, dan teknis penulisan : 30%
   c. Aspek *Value*
      Perilaku, semangat dan kejujuran akademik : 30%

8. Keseluruhan proses bimbingan tesis tersebut, dimonitor oleh tim penjamin mutu tesis dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 051/SK-REK/P.TPMT/III/2015 tentang Pengangkatan Tim Penjamin Mutu Tesis tertanggal 4 Maret 2015. Adapun susunan tim penjamin mutu tesis terdiri dari SPMI Universitas, SPMI Prodi, Kaprodi MIH, dan Direktur Pascasarjana

[1] Tiga aspek kompetensi mahasiswa yang harus mendapatkan penilaian sesuai dengan Pasal 97 Ayat (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.

BAB III PENULISAN TESIS

Tesis terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

I. Bagian Awal, terdiri atas:

A.. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat nama lembaga, lambang Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, judul Tesis, maksud Tesis, nama dan nomor mahasiswa, serta nama Program Studi Pascasarjana, nama tempat/kota dan waktu pengajuan Tesis (Contoh terlampir)

B. Halaman Judul Dalam

Memuat tulisan sama dengan Halaman Sampul Depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

C. Halaman Persetujuan

Memuat persetujuan Pembimbing, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. (Contoh Terlampir)

Memuat persetujuan dari Pembimbing serta diketahui oleh Ketua Program Studi Pascasarjana lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan. (Contoh Terlampir)

D. Kata Pengantar

Memuat uraian singkat tentang maksud Tesis, berbagai penjelasan yang diperlukan dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tidak mengemukakan hal-hal yang bersifat ilmiah.

E. Halaman Pernyataan Orisinalitas (Contoh Terlampir)

F. Daftar Isi

Memuat gambaran secara menyeluruh mengenai isi Tesis dan merupakan petunjuk untuk mengetahui isi tesis, bab dan sub bab serta bagian lain tesis, dengan mencantumkan nomor halaman.

G. Abstrak dan *Abstract*

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, masing-masing satu halaman. Ditulis dengan spasi tunggal. Abstrak dan *Abstract* berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan saran yang dikemukakan masing masing dalam satu alinia.

H. Daftar Tabel (jika ada)

I. Daftar Lampiran (jika ada)

2. Bagian isi, terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Bentuk latar belakang masalah dikemukakan dengan pola piramida terbalik, yaitu latar belakang masalah disusun mulai dari uraian yg bersifat umum kemudian mengarah kepada berbagai hal yang bersifat spesifik, hingga identifikasi masalah.

Berbagai acuan dan sumber argumentasi dan alasan penelitian dari studi pustaka, hasil penelitian, pengamatan, jurnal, pernyataan para tokoh yang mengemukakan tentang terjadinya kesenjangan antara yang "seharusnya" (*das sollen*) dengan fakta-fakta sosial "yang ada" (*das sein*). Dalam mengemukakan latar belakang masalah harus mengemukakan alasan yang logis, sistematis, konsisten dan relevan.

Pada latar belakang masalah dikemukakan pula alasan peneliti, dari segi akademik dan dari segi praktis, antara lain karena dapat melahirkan teori baru, temuan baru dan/atau menyanggah teori yang ada. Dari kepentingan pragmatik akan memecahkan masalah (*problem solving)* berbagai masalah yang terjadi atau yang dihadapi masyarakat

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah dirumuskan secara ringkas, spefisik, jelas dan terukur dalam bentuk kalimat tanya (*research question*).

c. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan hukum. Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Manfaat bagi kehidupan masyarakat secara langsung

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang teori dan berbagai temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teori yang disampaikan harus memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach)* sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Berbagai temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah / publikasi hasil penelitian. Semua sumber pustaka yang digunakan harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka,.

B. Kerangka Teori atau Kerangka Berpikir atau conceptual Framework

Kerangka teori memuat dasar pemikiran peneliti dalam memecah masalah penelitian atau mencari solusi masalah penelitian. Argumen peneliti dalam memaparkan kerangka pemikiran harus didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Isi

kerangka berpikir penelitian dirumuskan secara jelas. Kerangka berpikir dilengkapi dengan bagan alur penelitian,

C. Hipotesis (Jika ada)

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris, oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab tentang metode penelitian memuat antara lain:

A. Lokasi penelitian

B. Sifat atau Jenis Penelitian

C. Data Penelitian

Data dan jenis data yang digunakan merupakan data yang telah dipilih oleh peneliti yang dapat bersifat kualitatif atau kuantitatif serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa alat/instrumen yang berfungsi dalam rangka peneliti memperoleh data. Peneliti harus menjelaskan alat yang digunakan dan alasan atau argumentasi dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan.

E. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan antara lain melalui penelusuran berbagai bahan hukum, observasi, wawancara dan kuesioner atau daftar pertanyaan. Peneliti dapat memilih dari berbagai cara pengumpulan data tersebut sesuai dengan jenis atau tipe penelitian yang dilakukan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menjelaskan dan memaknakan data, dengan menggunakan alat bantu berupa teori. Peneliti menjelaskan penggunaan

pola pikir yang telah dibangun atau teori yang telah dipilih untuk mengalisis data. Uraian dan analisis data dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten. Metode penelitian menggambarkan mengenai langkah pendekatan dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV dikemukakan pembahasan mengenai rumusan masalah 1 (satu) dan rumusan masalah 2 atau sesuai jumlah rumusan masalah yang dikemukakan. Dalam Bab IV dipaparkan pula hasil penelitian serta temuan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan dan analisis masalah penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai teori yang menjadi landasan teori yang telah telah dikemukakan dan telah dibahas dalam tinjauan pustaka.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan mengacu kepada hasil pembahasan (Bab IV) sesuai dengan jumlah rumusan masalah penelitian yang dikemukakan dan kesimpulan harus konsisten dengan perumusan masalah penelitian (dalam kesimpulan memuat pernyataan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan).

2.Saran

Memuat pertimbangan yang diusulkan atas dasar hasil penelitian dan analisis peneliti. Saran yang dikemukakan harus jelas sasarannya dan aplikatif.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat Daftar Pustaka, yaitu berbagai pustaka yang diacu dalam disertasi dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama dan lampiran (Jika ada).

A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun menurut abjad nama akhir pengarang. Nama pengarang yang terdiri lebih dari satu orang harus ditulis semua. Nama pengarang yang lebih dari satu suku kata, cukup ditulis nama akhirnya dan diikuti tanda koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya yang semuanya diberi titik.

Gelar kesarjanaan dari pengarang tidak perlu dituliskan di dalam daftar pustaka.

Daftar pustaka ditulis dari tepi kiri. Apabila lebih dari satu baris, maka baris berikutnya masuk indensasi dan jaraknya adalah satu spasi. Jarak sumber pustaka yang satu dengan lainnya adalah 2 spasi.

Daftar pustaka disusun secara alphabetis dan ditulis dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

Buku. Penulisannya dimulai dengan nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku (dicetak miring), penerbit dan tempat penerbitan.

Makalah. Penulisannya dimulai dengan nama pengarang, judul makalah (diawali dan diakhiri dengan tanda petik), nama forumnya/seminar (dicetak miring), tempat, tanggal dan tahun.

Artikel Suatu Jurnal. Penulisannya dimulai dengan nama penulis artikel, judul artikel (dimulai dan diakhiri dengan tanda petik), nama jurnal (dicetak miring), volume, nomor dan tahun.

Karangan/Esai dalam suatu Buku Kumpulan Karangan/ Kumpulan Esai. Penulisan dimulai dengan nama pengarang, judul karangan/esai (dimulai dan diakhiri dengan tanda petik), nama editor, tahun penerbitan, judul buku (dicetak miring), penerbit dan tempat penerbitan.

Internet. Penulisan dimulai dengan nama pengarang, judul tulisan (dimulai dan diakhiri dengan tanda petik), tempat tulisan dimuat (dicetak miring), nama *website*, tanggal diakses.

B. Lampiran – lampiran

BAB IV UJIAN TESIS

Setelah seorang mahasiswa menyelesaikan Tesis, maka langkah selanjutnya dalam rangka meraih gelar Magister Hukum adalah mengikuti Ujian Tesis. Ujian Tesis ini merupakan ujian akhir yang akan menilai hasil penelitian mahasiswa berupa Tesis, sekaligus menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah. Pertanyaan-pertanyaan dalam Ujian Tesis ini tidak hanya berputar pada hasil penelitian (Tesis) yang telah dibuat saja tetapi juga mempertanyakan seluruh aspek pembelajaran dari mata kuliah yang terkait dengan isi Tesis. Aspek penilaian Tesis menjadi faktor yang menentukan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis dan mempertahankan argumentasinya sesuai teori yang telah dipelajari selama ini. hasil penelitian mahasiswa berupa Tesis menjadi aspek pokok Ujian Tesis.

A. Persyaratan Untuk Mengikuti Ujian Tesis

Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dapat mengikuti ujian komprehensif jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut. Persyaratan untuk mengikuti ujian Tesis adalah :

1. Mengisi formulir pendaftaran Ujian Tesis
2. Sudah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan keuangan
3. Menyerahkan transkrip nilai yang sudah di tandatangani oleh Kepala BAAK
4. Surat keterangan lunas pembayaran ditanda tangani manager keuangan dan melampirkan kwitansi pembayaran sidang.
5. Naskah Tesis yang telah disetujui pembimbing (dibuktikan dengan ditandatangani oleh dosen pembimbing Tesis) yang dijilid biasa sebanyak 4 (empat) buah. Untuk mahasiswa dapat menjilid untuk kepentingan sendiri.
6. Surat Keputusan (SK) Dekan tentang Pembimbing Tesis
7. Menyerahkan formulir bimbingan Tesis. Naskah Tesis sudah melalui proses bimbingan sesuai dengan ketentuan yang dibuktikan dengan formulir bimbingan yang sudah ditandatangani pembimbing.

B. Persyaratan Dosen Penguji Ujian Tesis

Seorang dosen dapat menjadi anggota Tim Penguji Ujian Tesis jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan. Kualifikasi Dosen Penguji Tesis adalah sebagai berikut:

1. Guru Besar.
2. Lektor Kepala dan memiliki ijazah Doktor Ilmu Hukum.
3. Lektor dan memiliki ijazah Doktor Ilmu Hukum.
4. Asisten dan memiliki ijazah Doktor Ilmu Hukum.
5. Dalam hal tertentu kaprodi MIH dapat menentukan kebijakan yang lain.

C. Pelaksanaan Ujian Tesis

Pelaksanaan ujian akhir studi magister (ujian tesis) dilakukan dengan ketentuan dan atau prosedur sebagai berikut. Ujian tesis dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ujian tesis dipimpin oleh Kaprodi yang sekaligus bertindak sebagai Ketua Dosen Penguji. Hak dan kewajiban ketua dan anggota adalah sama karena fungsi ketua adalah mengarahkan ujian tesis supaya berlangsung dengan baik.
2. Ujian dilaksanakan secara tertutup yang dilaksanakan paling lama 90 (sembilan puluh menit) tanpa jeda waktu dan dilaksanakan secara terjadwal sesuai dengan kalender akademik berjalan,
3. Jumlah Dosen Penguji adalah 2 (dua) orang dan Dosen Pembimbing 2 (dua) orang,
4. Naskah Tesis wajib digandakan oleh mahasiswa sebanyak 4 bundel (masing-masing untuk Tim Penguji dan pembimbing) dan untuk mahasiswa memiliki 1 (satu) copy Tesis sebagai bahan belajarnya sendiri.
5. Mahasiswa peserta ujian wajib menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh Tim Penguji Ujian Tesis.

6. Pertanyaan yang diajukan oleh Tim Penguji bersifat komprehensif dan sepanjang relevan dengan materi penulisan Tesis.
7. Dosen Pembimbing Tesis yang pada saat Ujian Tesis juga menjalankan fungsi menguji mahasiswa, wajib membantu mahasiswa sepanjang relevan dengan masalah yang dikemukakan.Saran-saran yang diajukan oleh Tim Penguji Ujian Tesis wajib diperhatikan dengan sebaik-baiknya oleh mahasiswa

D. Susunan Tim Penguji Tesis

Susunan Tim Penguji Ujian Tesis terdiri atas 4 (empat) orang. Keempat personalia Tim Penguji tersebut adalah 1 (satu) orang Ketua Tim Penguji dan 3 (tiga) orang Anggota Tim Penguji. Dua Anggota Tim Penguji adalah Dosen Pembimbing Tesis dari mahasiswa yang bersangkutan.

E. Tata Cara Penilaian Ujian Tesis

Keputusan Tim Penguji Sidang Tesis seperti dikemukakan di atas ditetapkan atas dasar kriteria tertentu. Keputusan tersebut didasarkan atas penilaian terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

a. Aspek *Knowledge*
   Penguasaan materi dan metode penelitian : 40 %
b. Apek *Skill*
   Cara analisis, bahasa, dan teknis penulisan : 30%
c. Aspek *Value*
   Perilaku, semangat dan kejujuran akademik : 30%

F. Batas Waktu Revisi, Penyerahan Tesis dan Sanksi

1. Revisi atau perbaikan ditentukan oleh Tim Penguji Tesis dan harus dapat diselesaikan selambat-lambatnya 4 minggu sejak pelaksanaan ujian tesis

2. Setelah selesai revisi mahasiswa diberikan waktu selambat-lambatnya satu (1) minggu untuk menyerahkan jilid Tesis *hard cover* kepada Kaprodi.
3. Tesis yang telah direvisi sebelum dijilid dan diserahkan ke bagian akademik Prodi harus terlebih dahulu mendapat pengesahan dari Tim penguji, Dosen Pembimbing, dan Kaprodi MIH

BAB V
PENYUSUNAN NASKAH JURNAL

A. Prosedur Penyusunan Naskah Jurnal

1. Naskah Jurnal disusun setelah pelaksanaan Ujian Tesis dan dinyatakan lulus serta melalui proses bimbingan serta mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing.
2. Naskah jurnal harus berupa intisari hasil penelitian Tesis.
3. Mahasiswa juga harus mengumpulkan fisik naskah jurnal dalam bentuk *soft cover* merah maroon sebanyak 1 bundel dan diserahkan bersamaan dengan penyerahan hasil akhir Tesis kepada bagian akademik Prodi.
4. Untuk menjamin orisinalitas penulisan jurnal maka mahasiswa wajib melakukan test anti plagiasi dan mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari SPMI Universitas. Ketentuan lebih lanjut mengenai test anti plagiasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku di SPMI. Surat keterangan bebas plagiasi selanjutnya akan dijilid langsung bersama dengan naskah jurnal print out dalam bentuk *soft cover* merah maroon.

B. Sistematika Naskah Jurnal

1. Pada halaman pertama dicantumkan halaman pernyataan publikasi naskah jurnal yang ditandatangani dosen ketua pembimbing
2. Halaman berikutnya abstrak jurnal dalam Bahasa Indonesia terlebih dahulu dalam satu halaman. Selanjutnya abstrak dalam Bahasa Inggris.
3. Jumlah kata pada abstrak baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris tidak melebihi dari 250 kata disertai 3-5 kata kunci (*key word*).
4. Muatan abstrak berisi tentang latar belakang masalah, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran.
5. Ketentuan Naskah jurnal *hard copy* (*print out*) meliputi :
   a. Ketikan kertas kuarto A4.
   b. Dijilid dengan *soft cover* warna merah maroon.
   c. Maksimal 25 halaman termasuk daftar pustaka.

d. Diketik dalam satu spasi untuk halaman abstrak. Sementara untuk tubuh jurnal diketik dua spasi.
e. Margin atas dan kiri 4 cm, dan margin bawah dan kanan 3 cm. ketentuan margin ini berlaku juga untuk cover jurnal dan halaman-halaman pengesahan dan pernyataan.
f. Cetak miring untuk menulis istilah asing.

6. Sistematika penulisan Cover Jurnal disusun dengan urutan sebagai berikut:
   a. Halaman judul, yang terdiiri dari:
      1). Naskah Jurnal Tesis
      2). Judul jurnal;
      4). Lambang UTA ’45,
      5). Nama penulis dan NPM,
      6). Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pascasarjana, dan Tahun.
   b. Halaman Pernyataan publikasi naskah jurnal
   c. Halaman *Abstract* dan abstrak harus dengan *Key Word* atau kata kunci.
   d. Batang Tubuh Jurnal

      Batang tubuh jurnal disusun berbentuk satu kolom dalam satu halaman. Penulisan sub judul ditebalkan, akan tetapi jika ada anak sub judul tidak tebal. Isi batang tubuh jurnal dan pengetikannya adalah sebagai berikut:

      A. LATAR BELAKANG MASALAH

      B. HASIL DAN PEMBAHASAN

      C. SIMPULAN DAN SARAN

   e. Penomoran halaman mengikuti ketentuan seperti dalam Tesis yaitu nomor halaman diletakkan dipojok kanan atas.
   f. Penutup Jurnal

      Penutup Jurnal hanya berisi Daftar Pustaka. Daftar Pustaka penulisannya sama dengan tata cara penulisan Daftar Pustaka pada Tesis. Daftar Pustaka tidak perlu diberi nomor halaman. Namun yang perlu diperhatikan adalah dalam daftar pustaka di jurnal ini, hanya

buku-buku, materi dan atau kutipan yang muncul dalam penjelasan pada *footnote* naskah jurnal.

BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU TESIS

Dalam rangka penjaminan mutu tesis, Universitas melakukan sistem penjaminan mutu secara berganda. Pada tingkat universitas, sistem penjaminan mutu tesis dilaksanakan oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) universitas**.** SPMI tingkat universitas bertugas menjamin mutu subtansi tesis supaya tidak ada duplikasi dengan karya ilmiah yang sudah ada. SPMI tingkat prodi bertugas menjamin mutu tesis supaya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan dan Bimbingan Tesis**.**

Pelaksanaan penjaminan mutu tesis tersebut dilakukan secara bertahap. Tahap pelaksanaan penjaminan mutu tesis tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sistem penjaminan mutu di tingkat Kaprodi meliputi proses pengajuan judul, pengusulan pembimbing tesis, seminar proposal dan seminar hasil penelitian tesis.
2. Sistem penjaminan mutu di tingkat pembimbing meliputi proses bimbingan proposal, proses penelitian, dan penyusunan naskah tesis. Keseluruhan proses bimbingan tesis tersebut, dimonitor oleh tim penjamin mutu tesis dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 051/SK-REK/P.TPMT/III/2015 tentang Pengangkatan Tim Penjamin Mutu Tesis tertanggal 4 Maret 2015. Adapun susunan tim penjamin mutu tesis terdiri dari SPMI Universitas, SPMI Prodi, Kaprodi MIH, dan Direktur Pascasarjana.

Lampiran-Lampiran
Lampiran 1: Usul Judul penelitian Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

USUL JUDUL PENELITIAN TESIS

N a m a :….....

NPM :….....

Alamat : ….....

No. Telp/HP :……..

Dengan ini mengajukan judul Penelitian Tesis sebagai berikut :

….....

...….....

.....….....

.....….....

.....….....

.....

.....

Jakarta, ….....

(.....)
Mahasiswa
NPM

Lampiran 2: Contoh Sampul Depan, Proposal Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

..... (Judul Proposal Tesis) .....
.....
.....
(Bentuk pyramid terbalik Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)
(Spasi)
(Spasi)

PROPOSAL TESIS (Font 14)

(Spasi)
Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister dari
Universitas 17 Agustus 1945
(Spasi)

Margin 4 cm
dari Kiri ke
Kanan

Margin 3 cm
dari Kanan
ke Kiri

(Spasi)
Oleh :
NAMA
NPM
(Program Studi Magister Ilmu Hukum)
(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
2018

Margin 3 cm
dari Bawah ke Atas

Lampiran 3: Contoh Sampul Dalam Proposal Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

..... (Judul Proposal Tesis) .....
.....
.....
(Bentuk pyramid terbalik Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)
(Spasi)
(Spasi)

PROPOSAL TESIS (Font 14)

(Spasi)
Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister dari
Universitas 17 Agustus 1945
(Spasi)

Margin 4 cm
dari Kiri ke
Kanan

Margin 3 cm
dari Kanan
ke Kiri

(Spasi)
Oleh :
NAMA
NPM
(Program Studi Magister Ilmu Hukum)
(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
2018

Margin 3 cm
dari Bawah ke Atas

Lampiran 4: Contoh lembar persetujuan Proposal Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

(Spasi)
(Spasi)

JUDUL:.....
.....
.....
.....
.....

(Spasi)
(Spasi)

Disusun Oleh Mahasiswa
N a m a : ……
N.P.M. : ……
Program Studi : .....

Tanda Tangan Tanggal

Nama Pembimbing _____ _____
Pembimbing

Mengetahui
Program Studi Magister Ilmu Hukum
Ketua,

Prof. Dr. Waty Suwarty Haryono, SH.,MH

Lampiran 5: Persetujuan Perbaikan Proposal Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

PERSETUJUAN PERBAIKAN PROPOSAL TESIS
ATAS NAMA : …… (NPM : …….)

No	Penguji	Tanggal	Tanda tangan
1	…… …… Ketua Penguji		
2	…… ……. Penguji		
3	…… …… Penguji		

Mengetahui,

Ketua Program Pascasarjana

Prof. Dr. Waty Suwarty Haryono, SH.MH

Lampiran 6: Contoh Sampul depan Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

….....(Judul Tesis) .....
.....
.....
(Bentuk pyramid terbalik Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)
(Spasi)
(Spasi)
TESIS (Font 14)
(Spasi)
Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister dari
Universitas 17 Agustus 1945
(Spasi)

Margin 4 cm
dari Kiri ke
Kanan

Margin 3 cm
dari Kanan
ke Kiri

(Spasi)
Oleh :
NAMA
NPM
(Program Studi Magister Ilmu Hukum)
(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
2018

Margin 3 cm
dari Bawah ke Atas

Lampiran 7: Contoh Sampul Dalam Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

…..... (Judul Tesis) .....
.....
.....
(Bentuk pyramid terbalik Huruf Time New Roman, Bold/Tebal, Font 14)
(Spasi)
(Spasi)
TESIS (Font 14)
(Spasi)
Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister dari
Universitas 17 Agustus 1945
(Spasi)

Margin 4 cm
dari Kiri ke
Kanan

Margin 3 cm
dari Kanan
ke Kiri

(Spasi)
Oleh :
NAMA
NPM
(Program Studi Magister Ilmu Hukum)
(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)

(Spasi)
(Spasi)
(Spasi)
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA
2018

Margin 3 cm
dari Bawah ke Atas

Lampiran 8: Contoh lembar persetujuan Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

(Spasi)
(Spasi)

JUDUL:.....
.....
.....
.....
.....

(Spasi)
(Spasi)

Disusun Oleh Mahasiswa
N a m a : ……
N.P.M. : ……
Program Studi : .....

Tanda Tangan Tanggal

Nama Pembimbing _____ _____
Pembimbing

Mengetahui
Program Studi Magister Ilmu Hukum
Ketua,

Prof. Dr. Waty Suwarty Haryono, SH.,MH

Lampiran 9: Persetujuan Perbaikan Tesis

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS
ATAS NAMA : …… (NPM : …….)

No	Penguji	Tanggal	Tanda tangan
1	…… …… Ketua Penguji		
2	…… ……. Penguji		
3	…… …… Penguji		

Mengetahui,

Ketua Program Pascasarjana

Prof. Dr. Waty Suwarty Haryono, SH.MH

Lampiran 10: Contoh Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ..……

NPM : ……

Program Studi : ……

Alamat : …….

No.Telp/HP : …….

Menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli dan merupakan hasil karya sendiri bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan penulis, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini di buat dengan benar, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta,tanggal, bulan, tahun

Tanda tangan di atas Materai

6.000

(__Nama Jelas__)

Lampiran 11: *Contoh Kata Pengantar*

Margin 4 cm
dari atas ke bawah

KATA PENGANTAR

Dalam kata pengantar dikemukakan berbagai hal yaitu:

1. Rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berbagai hambatan yang dihadapi dalam rangka melakukan penelitian dan penyusunan Tesis.
3. Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam perkuliahan dan bimbingan tesis antara lain : Rektor, Direktur 1, Direktur Pascasarjana, Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum, Pembimbing, Penguji, para Dosen, Staff Pascasarjana, keluarga, teman-teman,/ berbagai pihak yang telah membantu memberikan masukan saran dan perbaikan untuk kesempurnaan Tesis.
4. Harapan terhadap tesis dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.